

■ ETF Indo Premier

Tak cukup puas dengan dua produk *exchange trade fund* (ETF) yang sudah terlebih dahulu meluncur ke pasar, Indo Premier Investment Management berencana merilis ETF baru akhir bulan depan.

Direktur Indopremier Investment Management Diah Sofiyanti bilang, saat ini perizinan produk terbaru itu masih di regulator. Alhasil, ia belum bisa menyebut nama resmi produk tersebut. Yang pasti, setoran awal ETF ini tak murah di kantong investor ritel, yakni Rp 50 juta-Rp 70 juta. "Investor juga bisa membeli di pasar sekunder dengan harga lebih murah, berkisar Rp 170.000-Rp 175.000 per lot," kata Diah.

ETF Indo Premier terbaru ini diproyeksikan bisa memberikan imbal hasil berkisar 15%-16% setahun. Oh, iya, ETF merupakan reksadana terbuka yang unit penyertaannya diperdagangkan di BEI. Jadi, selain bisa membeli di pasar primer seperti reksadana umumnya, investor bisa membelinya di pasar sekunder dengan nilai investasi lebih kecil.

Di pasar, saat ini, ada tiga produk ETF, yaitu ABF IBI Fund, Premier ETF IDX30, dan Premier ETF LQ-45. Premier ETF LQ-45 besutan Indo Premier memberikan keuntungan tertinggi, yakni sebesar 62,16% selama tiga tahun terakhir.

Anda yang ingin menjajal peruntungan berinvestasi di produk ini tidak ada salahnya mencoba. Cuma, perlu diingat, karena diperdagangkan di bursa saham lainnya saham, risiko dari volatilitas harganya juga tinggi seperti saham.

Sumber:

Kontan Mingguan Bisnis & Investasi No. 23-XVII

(4-10 Maret 2013)